## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

# A. Rancangan Penelitian

#### 1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian dan tujuan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya diperoleh berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisa data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. <sup>1</sup>

Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian, dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk opersionalisasi dari masing-masing variabel. Penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujian yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisa dan uji statistik yang akan digunakan. Pendekatan ini juga lebih memberikan

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2010), hal. 14

makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistic, bukan makna secara kebahasaan dan kulturalnya.<sup>2</sup>

Selanjutnya Sarwono menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing. Reabilitas dan validitas merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam pendekatan ini karena kedua elemen tersebut akan menentukan kualitas hasil penelitian dan kemampuan replikasi secara generalisasi penggunaan model penelitian sejenis. Pendekatan Kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskriptif statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.<sup>3</sup>

### 2. Jenis Penelitian

Penelian korelasi atau korelasional merupakan salah satu bagian *ex-postfacto* karena biasanya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari kebenaran hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi.<sup>4</sup>

Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Syofian Siregar. *Statistik Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hal. 30

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras, 2011), hal. 9

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), hal. 329

hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir dan meramalkan hasilnya.<sup>5</sup>

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional prediktif dua prediktor. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.<sup>6</sup> Melalui pendekatan-pendekatan tersebut penelitian bertujuan untuk menemukan ada tidaknya korelasi antara kreativitas guru dan kemampuan mengelola kelas guru fiqih dengan prestasi belajar siswa.

#### **B.** Variabel Penelitian

Variabel merupakan istilah yang selalu ada dalam penelitian.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Burhan Bungin, variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kulaitas, kuantitas, mutu standar, dan sebagainya.<sup>8</sup>

Penelitian ini ada tiga variabel, yaitu dua variable bebas atau independent variabel (X<sub>1</sub>,X<sub>2</sub>), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain disebut juga variabel prediktor, dan variabel terikat atau dependent variabel (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi. Sesuai dengan masalah, penelitian ini melibatkan tiga variabel, yaitu prestasi belajar siswa, sebagai kriteria atau variabel terikat (Y), kemudian kreativitas guru Fiqih sebagai prediktor pertama atau variabel bebas pertama (X<sub>1</sub>)

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hal 30

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, PT Raja Garfindo Persada, 2013), hal. 82

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar*..., hal. 94

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Burhan Bungin, *Metodologi*..., hal. 59

dan kemampuan mengelola kelas guru Fiqh, sebagai prediktor kedua atau variabel bebas kedua (X2).

# C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

# 1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu: "*Population*" yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peritiwa, sikap, hidup dan sebagainya. Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh, populasi adalah keseluruhan unsur obyek sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.

Dapat disimpulkan bahwa populasi generalisasi wilayah yang terdiri atas subjek maupun objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti agar dapat dipelajari dan ditarik kesimpulan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yang menjadi populasi keseluruhan siswa kelas XI MIPA MAN 2 Tulungagung tahun 2018/2019 yang berjumlah 209 siswa.

-

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif..., hal 56

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode...*, hal. 91

Tabel 3.1 Populasi Penelitian<sup>11</sup>

No.	KELAS	L	P	JML.
1.	MIPA 1	11	31	42
2.	MIPA 2	12	30	42
3.	MIPA 3	12	31	43
4.	MIPA 4	9	33	42
5.	MIPA 5	12	28	40
Jumlah	_			209

# 2. Sampling

Sampling adalah pembicaraan bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana kita merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel representatif.<sup>12</sup>

Cara yang ditempuh untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode sampling "Proporsional Random Sampling"

a. Proporsional Sampling adalah "Pengambilan subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah".

Suharsimi Arikunto telah menjelaskan batasan-batasan pengambilan sampel, yaitu:

Apabila subyeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi, namun jika

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Dokumen data siswa MAN 2 Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta:Kencana Predana Media Group, 2008), hal. 134

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2002, hal. 182

jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.  $^{\rm 14}$ 

Berdasarkan pengambilan sampel dengan teknik tersebut, sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 20% dari setiap kelas. Seperti kelas XI MIPA 1 yang berjumlah 42 siswa maka  $\frac{42}{100}$  x 20% = 8,4 jika dibulatkan menjadi 8 siswa/responden. Kelas XI MIPA 2 yang berjumlah 42 siswa maka  $\frac{42}{100}$  x 20% = 8,4 jika dibulatkan menjadi 8 siswa. Kelas XI MIPA 3 yang berjumlah 43 siswa maka  $\frac{43}{100}$  x 20% = 8,6 jika dibulatkan menjadi 9 siswa. Kelas XI MIPA 4 yang berjumlah 42 siswa maka  $\frac{42}{100}$  x 20% = 8,4 jika dibulatkan menjadi 8 siswa. Kelas XI MIPA 5 yang berjumlah 40 siswa maka  $\frac{40}{100}$  x 20% = 8. Jadi total keseluruhan sampel yang telah dibagi secara proporsional dari setiap kelas adalah 41 siswa/responden.

b. Random Sampling adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik acak biasa dilakukan dengan komputer, bilangan random, maupun undian dengan diberi nomor terlebih dahulu.<sup>15</sup>

Penerapan random sampling dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengundi, yaitu dengan menulis nama-nama siswa yang menjadi populasi kedalam kertas, kemudian dikocok dan nama yang keluar dijadikan sampel. Hal ini dilakukan sampai terpenuhinya jumlah sampel.

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> *Ibid.*. hal. 71

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Ahmad Tanzeh, pengantar Metodologi, ..., hal. 94

# c. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>16</sup> Dengan demikian yang dimaksud sampel disini adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Dari penerapan sampling diatas diperoleh jumlah sampel sebanyak 41 siswa.

#### **D.** Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini instrumen disusun dan dikembangkan dalam bentuk angket atau kuesioner. Instrumen angket digunakan untuk menjaring data dari responden menganai variabel-variabel yang diteliti yaitu:

### a. Kreativitas guru fiqih (X1)

#### Tabel 3.2

Kisi – kisi Penyusunan Angket Kreativitas Guru Fiqih (X1)

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Sugiyono, *Metode*..., hal. 58

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneltiian Suatu Pendekatan Praktik*, *Edisi Revisi VI*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). Hal. 150

No	Aspek	Indikator	Sebaran soal	Jumlah Soal (+)	Jumlah Soal (-)
1	Menggunakan	1) Ketrampilan	1-5	4	1
	Ketrampilan	bertanya dasar	6-9	5	0
	Bertanya	2) Ketrampilan			
	-	bertanya lanjutan			
2	Memberi	1) Penguatan verbal	10-13	5	0
	Penguatan	2) Penguatan Non	14-16	3	0
		Verbal			
3	Memberikan	1) Variasi dalam gaya	17-21	5	0
	Variasi	mengajar			
		2) Variasi dalam	22-25	4	0
		penggunaan media	2 6 2 7		
		dan sumber belajar	26-27	2	0
		3) Variasi dalam pola	20.20	2	0
		interaksi 4) Variasi dalam	28-29	2	0
		kegiatan			
		pembelajaran			
4	Menjelaskan	1) Perencanaan	30-31	2	0
-	Wichjeraskan	2) Penyajian	32-35	4	$\begin{bmatrix} 0 \\ 0 \end{bmatrix}$
5	Membuka dan	1) Menarik perhatian	36-38	3	0
	Menutup	peserta didik	30 30		
	Pelajaran	2) Membangkitkan	39-41	3	0
	J	motivasi	42-44	3	0
		3) Memberi acuan	45-48	4	0
		4) Membuat kaitan			
6	Membimbing	1) Memusatkan	49-51	3	0
	Diskusi	perhatian			
	Kelompok	2) Memperjelas	52-53	2	0
	kecil	masalah			
		3) Meningkatkan	54-56	3	0
		urunan peserta			
		didik			
		4) Menyebarkan	57-59	3	0
		kesempatan			
		berpartisipasi	60.62	2	
		5) Menutup kegiatan diskusi	60-62	3	0
7	Mangalala		63-65	3	0
′	Mengelola Kelas	1) Menciptakan iklim belajar yang	03-03	3	U
	ixcias	belajar yang kondusif.			
		2) Mengendalikan	66-68	3	0
		iklim belajar jika	00 00		
		terjadi gangguan.			
8	Mengajar	1) Memberikan	69-70.	2	0
<u> </u>	1	-,	22 70.	L <u>-</u>	, ,

Kelompok	perhatian dan	
Kecil dan	menjalin hubungan	
Perorangan	yang lebih akrab	
	antara guru dan	
	peserta didik	
	maupun peserta	
	didik dengan	
	peserta didik.	

b. Kemampuan Mengelola Kelas Guru Fiqih (X2)

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Penyusunan Angket Kemampuan Mengelola Kelas Guru Fiqih (X2)

No	Aspek	Aspek Indikator		Jumlah	Jumlah
			soal	Soal	Soal
				(+)	(-)
1.	Ketrampilan yang	1) Sikap Tanggap	1-5	5	0
	berhubungan	2) Membagi	6-9	4	0
	dengan	Perhatian			
	penciptaan dan	3) Pemusatan	10-20	10	0
	pemeliharaan	perhatian peserta			
	kondisi belajar	didik.			
	yang optimal				
	(bersifat				
	preventif)				
2.	Keterampilan	1) Modifikasi	21-23	3	0
	yang	Perilaku			
	berhubungan	2) Pendekatan	24-27	4	0
	dengan	pemecahan			
	pengembangan	masalah			
	kondisi belajar	kelompok			
	yang optimal.	3) Menemukan dan	28-33	5	1
		memecahkan			
		perilaku yang			
		menimbulkan			
		masalah.			

Dan variabel terikat (Y) prestasi belajar di MAN 2 Tulungagung yang diambil dari nilai raport siswa. Pertanyaan-pertanyaan dirumuskan dalam

angket berdasarkan pada indikator dengan maksud untuk memperoleh jawaban yang menghasilkan data kuantitatif dan diolah dengan metode deskriptif.

### E. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

#### 1. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah "subyek darimana data dapat diperoleh". <sup>18</sup>Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab pertanyaan dari wawancara yang dilakukan.<sup>19</sup>
  - Adapun responden dari penelitian ini adalah guru dan siswa MAN 2 Tulungagung.
- b. Tempat, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak.<sup>20</sup> Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi pembelajaran ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diabahas dalam penelitian.
- c. Dokumen, yaitu "barang-barang yang tertulis, maksudnya adalah di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Arikunto, *Prosedur...*, hal. 129

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> *Ibid*, hal. 130

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal.129

bendabemda tertulis, seperti buku-buku, dokumen perangkat pembelajaran, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>21</sup>

#### 2. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menurut Ahmad Tanzeh ada dua data yaitu data *Intern* dan data *Ekstern* adapun penjelasannya sebagai berikut : Data *Intern* adalah data yang diperoleh dan bersumber dari dalam instansi (lembaga, organisasi), dan Data *Ekstern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi.<sup>22</sup>

Data ekstern dibagi menjadi dua jenis, yaitu : data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sumber pertamanya yaitu siswa melalui angket, dan data sekunder adalah data yang langsung diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada, diantaranya adalah data-data yang berupa dokumen atau arsip-arsip yang telah ada yaitu nilai raport siswa kelas XI MIPA MAN 2 Tulungagung.

#### 3. Variabel

Variabel merupakan istilah yang selalu ada dalam penelitian. 18 Sedangkan menurut Burhan Bungin, variabel adalah "fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kulaitas, kuantitas, mutu standar, dan

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> *Ibid.*, hal. 201

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi*..., hal. 80

sebagainya".<sup>23</sup> Dalam penelitian ini ada tiga variabel yaitu dua variabel bebas atau independent variabel (X1,X2) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain disebut juga variabel prediktor, dan variabel terikat atau dependent variabel (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi. Sesuai dengan masalah, penelitian ini melibatkan tiga variabel, yaitu prestasi belajar siswa, sebagai kriteria atau variabel terikat (Y), kemudian kreativitas guru sebagai prediktor pertama atau variabel bebas pertama (X1) dan kemampuan mengelola kelas guru fiqih, sebagai prediktor kedua atau variabel bebas kedua (X2).

#### 4. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>24</sup>

Kreativitas dan Kemampuan Mengelola Kelas Guru Fiqih (Variabel bebas). Berdasarkan pendapat diatas, maka variabel bebas diukur melalui angket berskala ordinal yaitu "pengukuran yang didasarkan pada rangking diurutkan dari jenjang lebih tinggi sampai jenjang terendah atau sebaliknya"<sup>25</sup> Bahwa semakin tinggi skor diperoleh, maka akan semakin baik hasilnya yang diisi oleh subyek penelitian.

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Burhan Bungin, *Metodologi*..., hal. 59

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Sugiono, *Metode*..., hal. 92

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 82

Pengukuran skala ini mengikuti skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut sebagai variabel penelitian.<sup>26</sup>

Skala ini terdiri dari sejumlah pernyataan yang meminta reaksi responden. Dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban yaitu : "selalu", "sering", "kadang-kadang", dan "tidak pernah". Untuk masing-masing pilihan jawaban penulis memberikan skoring untuk masing-masing item jawaban dengan rentang skor terendah dan tertinggi antara satu sampai empat, berikut dipaparkan dalam tabel:

Tabel 3.4
Penilaian Skor Angket<sup>27</sup>

Soal Positif		Soal Negatif		
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor	
Selalu	4	Selalu	1	
Sering	3	Sering	2	
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3	
Tidak pernah	1	Tidak pernah	4	

Butir-butir dalam penyusunan pertanyaan angket didasarkan pada indikator dari variabel kreativitas dan kemampuan mengelola kelas guru Fiqih.

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup> Sugiono, *Metode*..., hal. 93

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> Ibid. 79

Prestasi belajar siswa bidang studi Fiqih (Variabel terikat). Prestasi belajar siswa bidang studi Fiqih dengan indikator nilai hasil belajar pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik baik hasil tes formatif, sub sumatif maupun sumatif yang dapat dilihat dari hasil raport.

Sehingga hasil dari pengukuran nilai prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam dapat diinterpretasikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

 ${\bf Tabel~3.5}$  Norma-norma pengukuran prestasi belajar dan interpretasinya  $^{28}$ 

No	Simbol Nilai Dalam Skala (0-100)	Predikat Prestasi Belajar
1.	91-100	Amat Baik
2.	76-90	Baik
3.	60-75	Cukup
4.	40-59	Kurang
5.	<40	Kurang Sekali

# F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>29</sup> Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>30</sup> Untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti, maka digunakan metode sebagai berikut:

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup> Dokumen hasil wawancara dengan Guru Fiqih

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*.(Bandung: Alfabet, 2004), hal. 51

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 308.

### 1. Metode Pengumpulan Data

- a) Angket dan kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejulah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket juga dapat diartikan sebagai daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.<sup>31</sup> Jenis pertanyaan yang akan diajukan adalah pertanyaan tertutup, yaitu angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden itu sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut. Responden harus memilih salah satu jawaban yang menurut pendapatnya paling benar dan tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban yang lain. Pada penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar peserta didik.
- b) Dokumentasi adalah ditunjukan untuk data langsung dari tempat peneliti, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.<sup>32</sup> Metode dokumentasi atau dokumenter adalah salah

<sup>31</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 90

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 105

satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>33</sup>

Dokumentasi sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau meyajikan akunting. Metode ini digunakan untuk mengambil data tentang struktur kepegawaian atau kepengawasan. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh nama siswa yang dijadikan sampel penelitian, foto siswa, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, kondisi siswa, serta nilai raport semester ganjil siswa kelas XI MIPA MAN 2 Tulungagung.

# 2. Pengecekan Pengumpulan Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, maka peneliti menggunakan 2 macam analisis yaitu analisis kualitatif yang dalam hal ini peneliti menggunakan analisis induktif yaitu mengambil kesimpulan yang bersifat umum berdasarkan data atau fakta yang bersifat khusus, dan

-

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 231

analisis kuantitatif. Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan menggunakan paket program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 16.0 for Windows. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik inferensial. Sugiyono menerangkan dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, bahwa:

Statistik *inferensial*, (sering juga disebut statistik *induktif* atau statistic *probabilitas*), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara *random*.<sup>34</sup>

Uji validitas menggunakan metode *Corrected item total correlation*. Uji validitas menggunakan metode *Corrected item total correlation*. Dengan bantuan computer program SPSS *for Window Release* 16. Adapun cara membaca hasil uji validitas dengan metode *Corrected item total correlation* melalui progam SPSS *for Window Release* 16 adalah sebagai berikut: Setelah harga rxy untuk setiap butir diperoleh, maka untuk menentukan apakah setiap butir kuesioner valid atau tidak, digunakan taraf signifikansi 5% yiatu 0,308. Bila nilai rxy lebih besar atau sama dengan r-tabel pada taraf signifikansi 0,308 maka butir kuesioner tersebut dinyatakan valid dan jika nilai rxy lebih kecil dari nilai r-tabel pada taraf signifikansi 0,308 maka butir kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid/gugur.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* ..., 148

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut disebut reliable. Dengan kata lain, reabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. dengan rumus Alpha Cronbach melalui bantuan komputer program SPSS for window release 16. Adapun uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{xx} = \frac{k}{k-1} \frac{Sx^2 - S1^2}{Sx^4}$$

Keterangan:

 $r_{xx}$  = Koefisien reliabilitas

K = Jumlah butir kuesioner

S1 = Jumlah varian skor-skor butir

Sx = Varian skor kuesioner

Koefisien reliabilitas dengan perhitungan yang diperoleh berdasarkan rumus tersebut, selanjutnya ditafsirkan dengan kreteria yang telah ditentukan. Untuk mencapai tingkat keakuratan yang tinggi serta menghindari salah perhitungan, maka perhitungan dalam rangka mencari reliabilitas instrumen tersebut dilakukan dengan bantuan computer program SPSS for window release 16. Kemudian untuk menguji apakah

<sup>35</sup> *Ibid*, hal. 55

pengaruh itu reliable, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>36</sup>

- a. Nilai Alpha Cronbach's 0.00 0.20 = kurang reliable
- b. Nilai Alpha Cronbach's 0.21 0.40 = agak reliable
- c. Nilai Alpha Cronbach's 0.41 0.40 = cukup reliable
- d. Nilai Alpha Cronbach's 0.61 0.80 = reliable
- e. Nilai Alpha Cronbach's 0.81 1.00 = sangat reliable

#### G. Analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Analisis data adalah kegiatan untuk menyederhanakan data kuantitatif agar mudah dipahami. Hasil dari analisis data tersebut biasanya berupa data dalam tavel frekuensi dan tabel silang, baik yang disertai dengan perhitungan statistic maupun tidak.<sup>37</sup> Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial untuk pengujian hipotesis. Sebelum pengujian dilakukan uji prasyarat pembuktian hipotesis. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Pertama (Pengolahan Data)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:<sup>38</sup>

### a. Pengklasifikasian data

<sup>36</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS* '16, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), al. 97

<sup>37</sup> Bagong Suyanto dan Sutinah (ed), *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 140

.

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian..., hal. 138

Pengklasifikasian data dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas.<sup>39</sup> Pengklasifikasian kategori tersebut penyusunannya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap kategori harus dibuat lengkap, tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan lainnya tidak tumpang tindih.

#### b. Editing

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.

### c. Koding

Koding yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode.

# d. Skoring

Skoring yaitu memberikan angka pada lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat *option* (pilihan) sebagai berikut:

- 1) Berkonotasi sangat selalu diberi skor 4
- 2) Berkonotasi setuju sering skor 3

 $^{39}$ Tanzeh,  $Metodologi\ Penelitian...,$ hal. 92

-

- 3) Berkonotasi kadang-kadang diberi skor 2
- 4) Berkonotasi tidak pernah diberi skor 1

#### e. Tabulasi

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Tabulasi dalam pengolahan data adalah usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel ini biasanya mengarah kepada analisis kuntitatif, pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekwensi maupun dapat berbentuk tabel silang.

### 2. Tahap Kedua (Analisis Data)

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data. 40 Jenis data yang digunakan peneliti adalah kuantitatif, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisa statistik.

Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>&</sup>lt;sup>40</sup> *Ibid.*, hal. 95

# a. Uji Prasyarat Hipotesis

# 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.<sup>41</sup> Untuk menguji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan apabila D *hitung* < D *tabel* pada taraf kesalahan tertentu maka data telah dinyatak berdistribusi normal.<sup>42</sup> Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari populasi yang normal atau tidak. Jika data hasil penelitian berasal dari distribusi yang noemal maka dilanjutkan pada uji homogenitas.

Uji Kolmogorov-Smirnov dapat dihitung dengan rumus:<sup>43</sup>

Dhitung = maksimum [ 
$$F_0(X) - S_N(X)$$
]

Keterangan:

 $F_0(X)$ : Distribusi frekuensi kumulatif teoritis

S<sub>N</sub>(X): Distribusi frekuensi kumulatif skor observasi

Dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Jika nilai *Asymp.Sig.*(2-tailed) < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

<sup>&</sup>lt;sup>41</sup> Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), hal. 18

<sup>&</sup>lt;sup>42</sup> Purwananto, Statistika Untuk Penelitian, (Yogayakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal.164

<sup>&</sup>lt;sup>43</sup> *Ibid.*.

b) Jika nilai  $Asympt.Sig.(2-tailed) \ge 0.05$  maka data tersebut berdistribusi normal.

### 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya.  $^{44}$  Dalam penelitian ini adalah kelas eksperimen dan kelas kontrol. Prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varian dalam kelompok adalah dengan jalan menemukan harga  $F_{max}$ . Langkahlangkah pengujian homogenitas sebagai berikut:

a) Menggunakan uji F

 $H_0 = \alpha_1^2 = \alpha_2^2$  artinya variansi populasi homogen $H_0 = \alpha_1^2 = \alpha_2^2$  artinya variansi populasi tidak homogeny

- b) Taraf signifikan a = 5%
- c) Statistik uji:

F = variansi tertinggi variansi terendah

d) Hitung F<sub>tabel</sub> dengan rumus:

 $F_{tabel} = F_{1/2\alpha} \ (dk \ varians \ terbesar \ -1, \ dk \ varians \ terkecil \ -1)$  Dengan menggunakan tabel F didapat  $F_{tabel}$  Untuk menguji homogenitas data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan progam  $SPSS \ 16.0$  dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.

 $<sup>^{\</sup>rm 44}$  Usman dan Akbar,  $Pengantar\ Statistika,$  (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 133

b) Jika nilai signifikansi atau  $sig.(2-tailed) \ge 0.05$  maka data tersebut mempunyai varians sama/homogen.

# b. Uji Hipotesis

Setelah uji homogenitas dan normalitas dilakukan maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis. Namun demikian sebelum dilakukan pengujian perlu dirumuskan dahulu bentuk hipotesis yang akan diuji berdasarkan kerangka pemikiran peneliti yang dibangun pada kajian teori. 45

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru fiqih dengan prestasi belajar siswa pada kelas XI MIPA di MAN 2 Tulungagung.
- 2)  $H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan mengelola kelas guru fiqih dengan prestasi belajar siswa pada kelas XI MIPA di MAN 2 Tulungagung.
- 3)  $H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas dan kemampuan mengelola kelas guru fiqih dengan prestasi belajar siswa pada kelas XI MIPA di MAN 2 Tulungagung.

Setelah pengujian prasyarat tersebut terpenuhi, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data lanjutan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *product moment* dan analisis regresi linier berganda.

٠

<sup>&</sup>lt;sup>45</sup> Budi Susetyo, *Statistika Untuk Data Penelitian...*, hal. 170

Peneliti menggunakan teknik analisis *product moment* untuk mengetahui hubungan antara kreativitas (X<sub>1</sub>) dengan prestasi belajar siswa bidang studi Fiqih (Y) dan hubungan antara kemampuan mengelola kelas (X<sub>2</sub>) dengan prestasi belajar siswa bidang studi Fiqih (Y). Rumus yang digunakan adalah: <sup>46</sup>

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = Nilai Korelasi Product Moment

N = Banyaknya Subyek

X = Skor dalam distribusi variabel X

Y = Skor dalam distribusi variabel Y

 $\Sigma XY = Jumlah perkalian antara skor X dan Y$ 

 $\Sigma X2 = Jumlah skor X kuadrat$ 

 $\Sigma$ Y2 = Jumlah skor Y kuadrat.

Setelah mengetahui koefisien korelasi, selanjutnya memberikan interpretasi terhadap hasil analisa data tersebut untuk membuktikan hipotesa yang telah diajukan oleh penulis sehingga dapat diketahui

Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara kreativitas guru
 Fiqih (X1) dengan prestasi belajar siswa bidang studi

\_

<sup>&</sup>lt;sup>46</sup> Suharsimi, *Prosedur...*, hal. 215

Fiqih (Y) atau tidak adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

2. Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan mengelola kelas guru Fiqih (X2) dengan prestasi belajar siswa bidang studi Fiqih (Y) atau tidak adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Langkah dalam melakukan interpretasi adalah memberikan interpretasi terhadap ada tidaknya korelasi antara dua variabel berdasar indeks koefisien korelasi sebagaimana tercantum dalam table sebagai berikut:

Tabel 3.6 Nilai Koefisien dan Penjelasannya<sup>47</sup>

No.	Nilai Koefisien	Penjelasan
1	0.00 - 0.199	Sangat Rendah
2	0.20 - 0.399	Rendah
3	0.40 - 0.599	Sedang
4	0.60 - 0.799	Tinggi
5	0.80 - 1.000	Sangat Tinggi

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan antara variabel-variabel.<sup>48</sup> Sedangkan analisis regresi linear berganda adalah regresi linear di mana sebuah variable terikat yaitu prestasi belajar siswa (Y) dihubungkan dengan dua variabel bebas yaitu kreativitas dan kemampuan mengelola kelas guru

<sup>&</sup>lt;sup>47</sup> Sugiyono, *Metode*..., hal. 142

<sup>&</sup>lt;sup>48</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS untuk Pemula*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal. 49

Fiqih  $(X_{1,2})$ . Analisis regresi linear berganda ini digunakan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Untuk itu analisis regresi

linier berganda dinyatakan dalam persamaan matematik sebagai berikut:<sup>49</sup>

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

 $X_1, X_2 = variabel bebas I, II$ 

a = intercep atau konstanta

 $b_1$ ,  $b_2$  = koefisien regresi

<sup>49</sup> I. Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 117